

PUSAT KREATIVITAS SENI DI MANADO “ARSITEKTUR EKSPRESIONISME”

Riskezia Sujono¹, Frits O.P Siregar², & Rahmat Prijadi³

1 Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

2 & 3 Staf Pengajar Prodi S1 Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

Abstrak

Kreativitas mengalami perkembangan yang pesat di masa kini. Begitu banyak tentang kreativitas yang bisa kita kembangkan untuk menghasilkan ide-ide yang tidak biasa dan inspirasi baru. Inspirasi sangat erat kaitannya dengan perkembangan kreativitas dalam berbagai segi terutama dalam seni. Peran seni dalam perekonomian sangat penting karena seni menimbulkan reaksi yang positif. Terbukti dengan banyaknya hasil karya seni yang dapat mendorong perekonomian dengan cepat dan kompetitif sampai menyetarakan kesenjangan sosial. Banyak negara maju menyadari selain bidang industri, sumber daya manusia kreatif juga bisa mendorong perekonomian. Kota Manado yang merupakan kota pariwisata yang mengandalkan salah satu perekonomiannya di bidang pariwisata memiliki potensi yang tinggi dalam peningkatan sumber daya manusia kreatif. Dengan wisatawan yang meningkat tiap tahunnya diharapkan agar masyarakat dapat memanfaatkan situasi untuk memajukan perekonomian daerah dengan sumber daya manusia kreatif. Tapi belum tersedianya wadah yang menjadi stimulus menjadi faktor utama penghambat berkembangnya kreativitas. Dengan adanya pusat kreativitas seni di kota Manado dapat menjadi stimulus berkembangnya kreativitas pada masyarakat, dan sadar akan pentingnya produktivitas untuk mengasa kreatif akan kesenian. Dengan fasilitas yang menunjang seperti studio musik, fashion, tari, seni rupa, theater, dan fotografi dengan implementasi arsitektur ekspresionisme dengan massa bangunan, ruangan yang idealis, estetika dari interior, dan juga facad bangunan yang sangat berperan penting menarik minat dan kenyamanan dari pengguna maupun pengunjung.

Kata -kunci: Kreativitas, Seni, Kota Manado, Arsitektur Ekspresionisme.

Abstract

Creativity is experiencing rapid development in today's era. There's so much about creativity that we can develop to come up with unusual ideas and new inspiration. Inspiration is closely related to the development of creativity in various aspects, especially in the arts. The role of art in the economy is very important because art creates a positive reaction. It is proven by the many works of art that can encourage the economy quickly and competitively to equalize social inequality. Many developed countries realize that apart from the industrial sector, creative human resources can also boost the economy. Manado city, which is a tourism city that relies on one of its economies in the tourism sector, has high potential in increasing creative human resources. With tourists increasing every year, it is hoped that the community can take advantage of the situation to advance the regional economy with creative human resources. But the unavailability of a container that becomes a stimulus is the main factor inhibiting the development of creativity. With the existence of a center for artistic creativity in the city of Manado, it can be a stimulus for the development of creativity in the community, and they are aware of the importance of productivity to be creative in the arts. With supporting facilities such as music studios, fashion, dance, fine arts, theater, and photography with the implementation of expressionism architecture with building masses, idealistic rooms, aesthetics of the interior, and also building facades that play an important role in attracting interest and comfort from users and visitors.

Keywords: Creativity, Art, Manado City, Expressionism Architecture

PENDAHULUAN

Kreativitas dapat diasumsikan sebagai gagasan atau ide baru yang timbul dari kemampuan dasar berekspresi manusia dan sangat penting untuk di asa dan di kembangkan agar menciptakan inovasi baru sehingga bisa bersaing dalam ekonomi kreatif dan berpotensi

meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penurunan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Sedangkan seni dalam KBBI merupakan suatu karya yang bisa diciptakan dengan keahlian. Menurut penelitian seni memiliki potensi dalam peningkatan kreativitas. Banyak negara maju menyadari mengandalkan bidang industri

sebagai sumber ekonomi pada saat ini akan sulit maka sumber daya manusia kreatif akan berperan penting dalam menghadapi daya saing atau kompetisi dasar pasar yang semakin besar.

Manado sebagai kota pariwisata yang memiliki potensi yang tinggi dalam peningkatan sumber daya manusia kreatif. Didukung dengan peningkatan pesat jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 7.674 pada bulan januari 2017 dan meningkat pada Agustus 2018 sebanyak 15.448 wisatawan mancanegara (Badan Pusat Statistik Kota Manado). Maka sangat banyak bidang-bidang seni kreatif di kota Manado yang dapat di pameran. Namun tidak tersedianya wadah yang menjadi stimulus bagi para seniman menjadi kendala pengembangan kreativitas seni.

Dengan adanya perancangan pusat kreativitas seni di Manado diharapkan dapat menjadi stimulus peningkatan kreativitas yang berfokus mengekspresikan dan mengasah kemampuan dasar kreativitas seni, juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang bagi tiap bidang kesenian maupun kreativitas.

Didukung dengan implementasi arsitektur ekspresionisme pada bangunan sehingga model bangunan memiliki bentuk rekayasa mendasar dari seni yaitu garis lurus, bulat, kotak bahkan persegi. Fungsionalisasi ruang pada bangunan, dan juga mendapatkan kebebasan dalam berespresi.

Maksud tersusnya langkah-langkah perancangan Pusat Kreativitas Seni di Manado yang bisa menjadi objek arsitektural yang menunjang dengan menerapkan ekspresi

kreatif seni dalam tampilan maupun kebutuhan ruangnya berdasarkan aspek perancangan yang sesuai. Tujuan menciptakan wadah yang bisa menampung kegiatan seni sebagai stimulus bagi masyarakat di Manado untuk lebih kreatif dengan menggunakan tema arsitektur ekspresionisme dalam tampilan arsitektur, sehingga pengguna dari wadah wadah tersebut dapat menyalurkan ekspresi dengan leluasa.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang di dapat, yaitu: (1) Bagaimana merancangan wadah yang dapat menjadi stimulus peningkatan kreativitas seni di kota Manado; (2) Bagaimana mengekspresikan kreativitas seni dalam tampilan arsitekturnya.

KAJIAN PUSTAKA

Deskripsi Objek Rancangan

Pusat: Dalam KBBI diasumsikan sebagai tempat yang terletak di tengah, atau pokok pangkal yang menjadi pempunan;

Kreativitas : Bersumber dari kata kreasi, diartikan juga sebagai hal atau ide baru yang berguna.

Seni: Dalam KBBI diasumsikan sebagai: 1. keahlian membuat karya yang bermutu, 2. dengan keahlian yang luar biasa tercipta suatu karya, 3. dengan kesanggupan menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi.

Jika disimpulkan pusat kreativitas seni merupakan suatu tempat yang menjadi pangkal untuk menciptakan suatu hal atau karya yang bermutu yang luar biasa dan bernilai tinggi.

Ekspresionisme dalam KBBI diasumsikan sebagai aliran seni berupa lukisan perasaan dan pengindraan batin yang diterima oleh pancaindra dan jiwa seseorang

berdasarkan pengalaman. Ekspresionisme dalam arsitektur merupakan upaya untuk memuaskan keinginan ekspresi individu dan kecenderungan publik untuk "apa yang mengejutkan dan imajinatif"(Nicholas Pevsner).

Prospek

Karena belum tersedianya stimulus pengembang kreatif di kota Manado menjadi penghambat perkembangan kreatif terutama pada bidang seni maupun kreativitas. Dengan rancangan pusat kreativitas seni di Manado dapat menjadi stimulus pendukung kegiatan seni yang objek arsitektural mengimplementasikan arsitektur ekspresionisme baik di luar maupun dalam ruang sehingga nantinya dapat menunjang berbagai kegiatan seni kreatif, juga lebih menarik minat pengunjung untuk mengeksplorasi setiap seni kreativitas yang ada di pusat kreativitas seni kota Manado.

Fisibilitas

Selain menjadi stimulus pengembangan kreativitas seni pusat kreativitas ini juga bisa menjadi wadah untuk bertemu, berinteraksi, berkegiatan sosial, memamerkan, menginformasikan, dan mengkomunikasikan kesenian kepada masyarakat maupun wisatawan. Selain itu menjadi penunjang ekonomi daerah karena menciptakan lapangan kerja.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Perancangan

Dalam pendekatan perancangan Pusat Kreativitas Seni ini terdapat tiga aspek yang sangat penting, yaitu: Pendekatan tipologi; terdapat dua perbedaan yaitu identifikasi

tipologi dan pengolahan tipologi. Pendekatan Lokasi; Menganalisa kesesuaian lokasi site dan analisis tapak dengan RT/RW Kota Manado. Pendekatan tematik; Menciptakan objek arsitekturan dengan implementasi arsitektur ekspresionisme pada bangunan. Aspek-aspek di atas merupakan teori metode pendekatan perancangan Glass Box atau metode baru/rasional oleh Christopher Jones.

Proses Perancangan

Perencanaan dan perancangan Pusat Kreativitas Seni di kota Manado ini akan menjadi stimulus bagi seniman agar gagasan baru atau kreativitas dan lebih di kembangkan sehingga dapat menunjang ekonomi daerah. Agar terpenuhinya kapasitas serta kebutuhan ruang yang sesuai dengan RT/RW kota Manado, maka perlu diterapkan beberapa hal dalam proses perancangan, yaitu:

- A. Gagasan: Wawancara atau interview terkait gagasan dari proses pengenalan dan pembatasan masalah
- B. Analisis: Menganalisis informasi dari masalah yang akan di pecahkan dari pengumpulan data secara sistematis
- C. Sintesis: Mengusul berbagai pertimbangan terkait konteks sosial, fisik, estetika, dan ekonomi terkait perancangan, dan berlangsung selama proses perancangan
- D. Evaluasi: Meninjau kembali usulan alternatif yang diajukan selama proses perancangan
- E. Optimasi: Tahap memulai proses dari hasil rancangan.

Lokasi dan Tapak

Kota Manado yang merupakan ibukota Sulawesi Utara yang terletak di ujung pulau

Sulawesi. terletak di antara 1°25'88"-1°39'50" LU dan 124°47'00"-124°56'00" Bujur Timur secara geografis. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1988 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Manado dan Kabupaten Dati II Minahasa, yang semula 2.369 hektar bertambah menjadi 15.726 hektar. Adapun presentase area terbangun di Manado seluas



3329,60 Ha yang merupakan perumahan permukiman, usaha dan jasa, dan belum termasuk area usaha dan jasa bagian reklamasi pantai seluas 67 Ha.

Gambar 1. Peta Indonesia
Sumber :google Earth



Gambar 2. Alternatif Lokasi
Sumber :google Earth

Dalam pemilihan lokasi tapak ditentukan dengan memperhatikan rencana sistem struktur RTRW kota Manado. dan juga memerhatikan aksesibilitas yang mendukung, kondisi tanah yang tersedia, dan sarana prasarana yang baik. Berikut table dari kriteria pemilihan tapak diatas:

No	KRITERIA	BOBOT (A)	ALT 1		ALT 2		ALT 3	
			NILAI (B)	A x B	NILAI (B)	A x B	NILAI (B)	A x B
1	Kesesuaian tapak terhadap peraturan perda RTRW Kota Manado	4	4	16	4	16	4	16
2	Kawasan strategis mudah di capai dengan transportasi pribadi maupun transportasi umum.	4	3	12	4	16	4	16
3	Sirkulasi pada tapak, drainase, vegetasi, kondisi tanah, luasan, dan bentuk tapak, topografi yang menarik	4	4	16	3	12	3	12
4	Tersedianya sarana dan prasarana seperti jalan, telepon, saluran air bersih, saluran air kotor	4	4	16	4	16	4	16
5	Ketersediaan lahan	4	5	20	5	20	5	20
6	Sarana industri kecil seperti kulit, kayu, logam, anyaman, bata, jahit, makanan/ minuman dan lainnya	4	1	4	5	20	3	12
7	Tapak dekat dengan pusat kota	4	3	12	5	20	2	8
Total			96		120		100	

Sumber : BPS Kota Manado & Analisa Penulis

Keterangan :

Bobot A : 1 = Kurang, 2 =Cukup, 3 = Penting, 4 = Sangat Penting

Nilai B : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = sangat baik

Berdasarkan kriteria diatas maka lokasi site yang dipilih adalah alternatif 2, yaitu kecamatan Wanea, tepatnya di kelurahan rike, karena cocok dengan kriteria dan sesuai dengan peraturan RTRW Kota Manado.



Gambar 3. Lokasi terpilih
Sumber :google Earth



Gambar 4. eksisting yang ada di luar tapak
Sumber :google Earth

Program Fungsional

Dalam rancangan pusat kreativitas seni terbagi dua program fungsional bangunan, yaitu: fungsi utama dan penunjang.



Gambar 5. Fungsi Objek Rancangan
Sumber : Bandung Creative Hub

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asosiasi Logis

Dengan mengimplementasikan arsitektur ekspresionisme yang sifat dasarnya menyatukan dan menjelaskan ekspresi diharapkan agar pengguna maupun pengunjung dapat menangkap maksud, gagasan, atau perasaan dari objek yang akan di rancang.

Adapun elemen dari objek rancangan yang bisa mengkomunikasikan ekspresi (Krier), seperti; Facad: yang fungsi utamanya sebagai wajah dari suatu bangunan yang langsung dinilai oleh orang-orang yang berada di sekitar. Interior: Berperan penting untuk menguatkan pesan yang sebelumnya ada pada facad, sebagai contohnya ruangan yang modern, dengan mode visual dan dramatis. Denah dan Massa Bangunan: Meskipun berkontribusi kecil dalam mengkomunikasikan ekspresi, denah dan massa bangunan memiliki peran penting dalam hal pembentukan ekspresi suatu desain, seperti; terkadang menyimpang dari segi kualitas fungsional karena ekspresi gaya, beton yang melengkung, bentuk bangunan yang dramatis dan tidak beraturan, distorsi bentuk karena alasan emosional murni.

Kajian Tema

Arsitektur Ekspresionisme merupakan tema arsitektural yang dalam rancangan massa bangunannya berkaitan dengan emosi dari arsitek akan objek yang dirancang. Sebagai mana merekayasa ruang yang idealis namun bentuknya tidak monoton, bahkan tak jarang terlihat tidak struktural. Mengekspresikan bentuk menggunakan material seperti bata, batu, tembaga, dan kaca dengan pandangan garis lurus sebagai ekspresi yang paling murni. Mengemukakan perasaan dalam perancangan melalui elemen dekoratif maupun bentuk yang organis dan simbolik sehingga menyerupai sesuatu.

Terdapat dua tipe kepribadian rancangan yang dari bentuk ekspresi: Ekstrovert yang merupakan tipe kolerik dan optimis; dimana bentuk mengekspresikan

keaktifan dan unik dengan menggunakan warna yang kontras sehingga terkesan energik. Introvert (tipe apatis dan melankolis); Tipe kebalikan dari optimis. mengekspresikan perasaan yang dalam dan sangat kuat dan pesimis. Bentuk dari melankolik mengekspresikan abstrak, dan kebanyakan tidak menggunakan warna yang mencolok.



sedangkan apatis bentuknya tampak tidak berekspresi.

Gambar 6. 6 karakteristik arsitektur ekspresionisme
Sumber : Google Image

Analisa Perancangan



Gambar 7. Fungsi objek rancangan dan zonasi tapak

a) Sempadan

A. Sempadan jalan ($\frac{1}{2}$ Lebar jalan) + 1 m = $\frac{1}{2}$ x 10 + 1 = 6

B. Luas Sempadan jalan = Panjang jalan x Lebar Sempadan

1. Lebar jalan A = 83 X 6 = 498 m²
2. Lebar jalan B = 85 X 6 = 510 m²
3. Lebar jalan C = 47 X 6 = 282 m²
4. Lebar jalan D = 37 X 6 = 222 m²

Jumlah total sempadan jalan 498 m² + 510 m² + 282 m² + 222 m² = 1.512 m²

C. Total Luas Site = 21.359 m²

Total Luas Site Efektif = Luas Site – Total Luas Sempadan = 21.359 m² – 1.512 m² = 19.847 m²

D. KDH (40%)

TLX X 40% = 21.359 m² x 0,4 = 7.938,4 m²

E. KDB/Bcr (60%)

TLSX60% = 21.359 m² x 0,6 = 12.815,4 m²

F. KLB/Far

Luas lahan . KLB = 21.359 m² . 2 = 42.718

G. Total luas bangunan = KLB/KDB = KLB / KDB = 42.718 / 12.815 = 3.5

Jadi total luas bangunan yaitu antara 3 lantai atau 4 lantai.

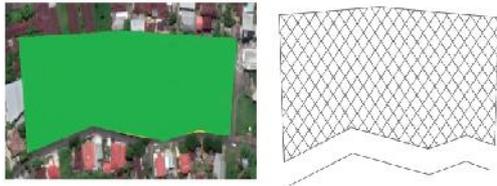
b) Zonasi Tapak

Dari analisa zonasi tapak terbagi dalam zonasi publik yang bisa di akses oleh pengelola, pengguna, maupun pengunjung, seperti; auditorium, amphitheater, galeri, dan fashion hall. Untuk zonasi semi publik, seperti; studio, dan ruang workshop. Zonasi Private, seperti; Ruang ganti, dan ruang istirahat. dan yang terakhir zonasi service, seperti; Ruang AHU, Toilet, dan parkir.

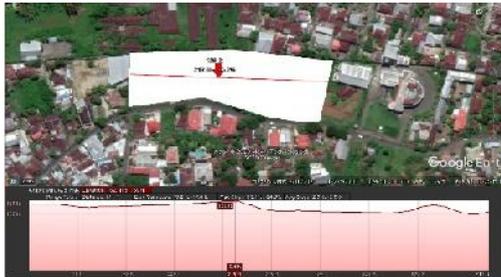
Konsep Umum Tapak

a) Konsep Pengembangan Tapak

untuk memudahkan pemetaan massa bangunan, ruang yang nanti ada pada objek, ruang luar maupun ruang dalam pada tapak secara geometrik menggunakan modular dan grid 10mx10. Area yang berlandai pada tapak akan menyesuaikan dengan area rata dengan cara di cut.



Gambar 8. Pengembangan tapak



Gambar 9. Keadaan kontur tanah pada tapak

b) Konsep Perletakan zona akses penghubung ruang dalam dengan ruang luar



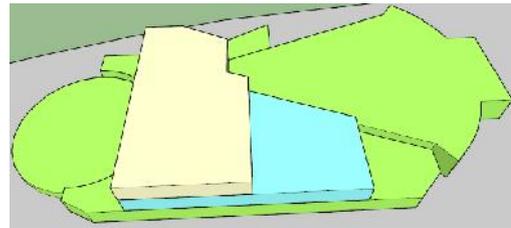
Gambar 10. Rencana aksesibilitas masuk-keluar bangunan dan tapak

Keterangan gambar:

1. Aksesibilitas masuk pada tapak
2. Aksesibilitas keluar dan masuk pada bangunan yang gunakan khusus service
3. Aksesibilitas keluar dan masuk menuju main lobby untuk semua pengguna bangunan
4. Aksesibilitas keluar dan masuk pada bangunan untuk semua pengguna
5. Aksesibilitas keluar dan masuk yang dekat dengan galeri khusus semua pengguna
6. Aksesibilitas keluar dan masuk menuju auditorium untuk semua pengguna
7. Aksesibilitas keluar dari tapak

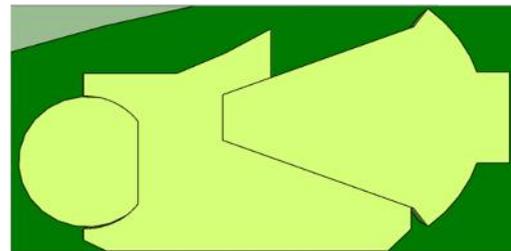
c) Konsep Gubahan Massa Bangunan

Konfigurasi massa bangunan yang menggunakan implementasi arsitektur ekspresionisme yang mengedepankan nilai kebebasan bentuk dan garis namun berestetika yang merupakan rekayasa bentuk dasar dari seni yaitu kotak, bulat, dan segitiga yang di rancang sesuai kebutuhan idealis ruang.



Gambar 11. pola gubahan massa bangunan

d) Rancangan Tata Ruang Dalam / Pola Denah Bangunan

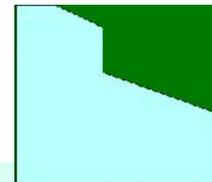


Lantai 1

Massa bangunan meliputi :

Main lobby, lobby auditorium, auditorium / ruang konser, amphitheater, panggung amphitheater, galeri seni rupa, galeri fotografi, fashion hall, ruang workshop seni music, ruang perlengkapan amphitheater, ruang persiapan ganti, ruang istirahat staff, ruang operator, cafe & Lounge, ruang ganti, dan toilet.

Gambar 12. Pola denah lantai 1

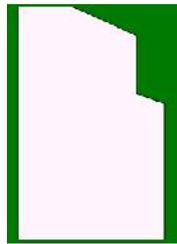


Lantai 2

Massa bangunan meliputi :

Studio fotografi, studio fashion, ruang workshop seni rupa, ruang workshop teater, ruang workshop tari, make-up Station, artist lounge, makerspace, Gudang, ruang ganti, property room, office boy, rooftop garden, toilet.

Gambar 13. Pola denah lantai 2



Lantai 3
Massa bangunan meliputi :
 ruang direktur, ruang rapat direksi, ruang sekretaris, ruang rapat redaksi, ruang kantor general management, ruang kantor staff, front office, ruang arsip, toilet, office boy, rooftop garden

Gambar 14. Pola denah lantai 3

e) Rancangan Selubung Bangunan

Pada rancangan selubung bangunan menggunakan: Bata karena tahan akan suhu yang tinggi, dan tahan lama. Kaca agar menjadi salah satu sumber alami pencahayaan dalam bangunan dan sering terlihat lebih berestetika dan selaras dengan fungsi bangunan. Seperti bata yang tahan lama, kayu juga memiliki sifat yang tahan lama dan juga sangat berestetika. Aluminium Composite Panel (ACP), yang bahannya nanti berupa bahan non aluminium yang kemudian disatukan diantara dua lembar aluminium, yang juga bisa dilapisi cat PVDF atau polyster. Dan menggunakan struktur atap kabel pada bagian auditorium.



Gambar 15. Rancangan Selubung Bangunan

a) Tata Letak Objek Pada Tapak



Gambar 16. Konsep luar tapak

b) Massa Bangunan



Gambar 17. Tampak depan & belakang



Gambar 18. Tampak kiri & kanan

c) Struktur Massa Bangunan

Pada umumnya bangunan menggunakan struktur rangka kaku pada bangunan. dan pondasi jalur sebagai pendukung untuk menopang beban dari kolom ke pondasi agar beban merata. Atau pondasi telapak yang mendukung mengatasi beban individual atau beban yang dialirka kolom ke pondasi sebagai pendukung beban memanjang. Maka pada perancangan kreativitas seni ini menggunakan struktur rangka, dan pondasi jalur.

Hasil Perancangan



Gambar 19. Isometri struktur bangunan

d) Spot Ruang Dalam dan Luar



Gambar 20. Spot ruang dalam Pusat kreativitas seni



Gambar 21. Spot ruang luar Pusat kreativitas seni

d) Prespektif



Gambar 22. Prespektif pusat kreativitas seni

KESIMPULAN DAN SARAN

Pusat kreativitas seni di kota Manado merupakan stimulus peningkatan kreativitas seni terlebih sumber daya manusia kreatif yang merupakan peran penting dalam menghadapi daya saing pasar, peningkatan pendapatan daerah dan kesenjangan sosial yang ada di kota Manado dan sekitarnya. Dengan adanya objek arsitektural ini sehingga bisa mendukung kreativitas dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti ruang studio tiap bidang kreatif yang ada, makerspace, hall sampai auditorium

dan amphitheater yang mengimplementasikan arsitektur ekspresionisme yang massa bangunannya rekayasa bentuk dasar seni dan kebebasan ruang menjadi aspek utama agar menarik minat pengguna maupun pengunjung.

Saran

Dengan adanya pusat kreativitas seni ini sangat diharapkan dapat merangsang kreativitas seni dari semua segi dan kalangan masyarakat Manado. Menyadari seberapa penting kreativitas jika diasah sehingga bisa menyetarakan kesenjangan sosial yang ada di masyarakat dengan efisiensi waktu yang produktivitas yang bisa menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran karena tersedianya pusat kreativitas ini dengan segala fasilitas yang menunjang kegiatan-kegiatan pelaku kreativitas. Sangat diharapkan juga masyarakat bisa lebih berkontribusi dalam hal ekonomi kreatif yang pada saat ini sudah sangat berpengaruh terhadap ekonomi. Dari implementasi tema pada massa bangunan yang idealis terbentuk dari garis-garis murni dan bentuk dasar seni dapat meningkatkan kreativitas pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Rotinsulu, Fanly (2017), Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Sarana Permukiman di Kecamatan Kalawat, Universitas Samratulangi, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
- Alfirevic Djordje. 2012. "Expressionism as The Radical Creative Tendency in Architecture", Serbia, Article in Arhitektura i Urbanizam.
- Alfirevic Djordje. 2011. "Visual Expression In Architecture", Serbia, Article in Arhitektura I Urbanizam. Faculty of Contemporary Arts, Belgrade.

- Donghwy An. 2017. "The Inspirational Power Of Arts On Creativity", South Korea, Journal Of Bussiness Research
- Dodi Y. Nasution. 2002. "Perpaduan Struktur Kabel Dan Pelengkung Kesempurnaan Disain Gedung Olah Raga Iwata, Jepang" Jurnal Arsitektur - Nalars.
- Mudeng Janny. 2012. "Penerapan Prinsip-Prinsip Seni Ekspresionisme Dalam Rancangan Arsitektur", Manado.
- Naga Artha Prakoso. 2014. "Kajian Penerapan Material Pada Selubung Bangunan Yang Mempengaruhi Kenyamanan Termal Dan Visual" Institus Teknologi Nasional.
- Naderi Seyed. 2014. "The study of Expressionist Technocratic Architecture and its effect on the change of Architecture Space", Iran, Research Journal of Recent Sciences.
- Purnomo Rochmat S.E., M.Si, 2016 "Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia", Surakarta
- Rogi Octavianus H.A. 2014. "Tinjauan Otoritas Arsitek Dalam Teori Proses Desain", Manado, Media Matrasain
- Supardjo Surijadi. 2012. "Ekspresionisme Sebagai Pendekatan Perancangan Arsitektur", Manado, Media Matrasani
- Sheppard Adrian."The Return Of Expressionism And The Architecture Of Luigi Moretti", Canada, Mcgill University, Montreal.
- Yohanes L. Suku. 2019. "Analisis Tingkat Kekakuan Struktur Rangka - Dinding Geser Tanpa Dan Dengan Belt Truss Pada Bangunan Tinggi Beton Bertulang Akibat Beban Lateral" Teknosiar. Universitas Flores.